

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang ditetapkan sebagai pandemi global sejak Maret 2020 merupakan penyakit saluran pernafasan yang disebabkan oleh SARS Corona Virus-2 (SARS CoV-2) yang ditemukan di Wuhan (Cina). Transmisi virus ini dapat melalui kontak, percikan (*droplet*), udara (*airbone*), fomit, fekal-oral, darah, ibu ke anak, dan binatang ke manusia (WHO, 2020). Mudahnya virus ini bertransmisi menyebabkan tingginya angka penularan. Gejala awal yang ditunjukkan menyerupai gejala flu memerlukan kehati-hatian dan ketelitian petugas dalam penanganan setiap gejala pasien yang masuk ke pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit (Kemenkes RI, 2020).

Dalam (WHO, 2020), total kasus konfirmasi Covid-19 global per 19 Januari 2021 berjumlah 94.124.612 kasus dengan 2.034.527 kematian. Amerika Serikat menjadi Negara dengan kasus positif Covid-19 tertinggi di dunia dengan jumlah total 23 juta kasus positif. Data terbaru yang dirilis oleh (Kemenkes RI, 2020) per 25 Januari 2021, total pasien positif Covid-19 sebanyak 999.256 dengan rata-rata penambahan per hari mencapai 11.000 kasus baru. Menurut Dinkes menyatakan Sumatera Utara (2021) bahwa Provinsi Sumatera Utara memiliki data penularan Covid-19 pertanggal 1 Oktober 2021, terkonfirmasi Covid-19 di Sumut meningkat dari 104.706 orang menjadi 104.792 orang, sementara pasien sembuh telah mencapai 100.290 orang, serta 2.838 orang meninggal.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat melaporkan persentase angka kematian tenaga kesehatan di negara itu hingga 9 April sebesar 0,16% (27 kematian tenaga kesehatan per 16.570 total seluruh kematian akibat Covid-19). Di Inggris, salah satu Negara di Eropa yang memiliki angka kematian yang tinggi, hingga 2 Mei persentase kematian tenaga kesehatannya 0,5% (165 kematian tenaga kesehatan per 28.131 total seluruh kematian akibat Covid-19).

Berdasarkan laporan kasus Covid-19 di tanggal 3 Desember 2021 mencatat jumlah tenaga kesehatan yang meninggal akibat virus corona di Indonesia 2.066 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 730 orang atau 35,4% berprofesi sebagai dokter. Ada pula 670 perawat yang meninggal akibat virus corona di tanah air. Jumlahnya setara dengan 32,4% dari total tenaga kesehatan yang meninggal akibat corona.

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Sulistyawati, Etika & Yani, 2021) pengetahuan perawat tentang APD kurang baik 152 orang (96,2%), sementara itu sikap perawat tentang APD tidak baik 106 orang (67,1%), sedangkan kepatuhan perawat menggunakan APD tidak patuh 75 orang (47,5%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa resiko penularan Covid-19 bagi tenaga kesehatan diakibatkan karena adanya tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan rendah tentang protokol penanggulangan Covid-19 dan penularan virus jenis baru ini. Selain hal tersebut juga dikarenakan tata cara tenaga kesehatan dalam memakai APD yang salah atau tidak sesuai prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Rauzah, Husna & Bahri, 2021) menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki pengetahuan yang baik dalam merawat pasien Covid-19 yaitu sebanyak 53 orang (82,8%). Dari hasil itu didapatkan perlunya pengetahuan yang baik agar perawat memiliki pengetahuan yang baik terkait penyebab, gejala, sumber penularan, dan pemilihan pengobatan pasien Covid-19. Sementara itu mayoritas perawat memiliki sikap positif dalam merawat pasien Covid-19 yaitu sebanyak 42 orang (65,6%). Dari hasil itu didapatkan perlunya sikap positif yang baik agar perawat memiliki sikap positif terhadap penerapan 5 momen mencuci tangan, kepatuhan penggunaan APD, dan kebijakan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Wahyuningsih & Susanti, 2021) perilaku penggunaan APD oleh perawat, untuk penggunaan penutup kepala, penggunaan masker, pelindung wajah, penggunaan gaun bedah serta penggunaan sarung tangan selalu dipergunakan oleh perawat dengan jumlah 45 orang (100%). Untuk penggunaan pelindung mata, perawat yang selalu menggunakan pelindung mata sebanyak 30 orang (66,67%), tidak pernah

sebanyak 4 orang (8,89%). Perawat yang selalu menggunakan apron sebanyak 28 orang (62,22%), tidak pernah sebanyak 5 orang (11,11%). Perawat yang selalu menggunakan sepatu pelindung sebanyak 24 orang (53,33%), tidak pernah sebanyak 9 orang (20%).

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Nurlaela, Juliastuti & Pradini, 2021) pengetahuan nakes tentang APD menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan cukup baik (75%) dan kurang baik (25%) pengetahuan yang masih kurang dipahami terutama penggunaan APD saat tatap muka pelacakan kontak, indikasi pemakaian APD, prosedur pemakaian APD level 3, dan APD pada pemeriksaan pasien dengan ISPA. Sementara itu sikap positif (63%) dan negatif (37%) sikap yang masih perlu ditingkatkan adalah dalam pentingnya penerapan protokol kesehatan saat istirahat kerja, efektivitas proteksi penggunaan penutup sepatu, kesadaran tidak menurunkan masker ke bawah dagu saat makan, dan tetap memprioritaskan penggunaan APD yang tepat dibanding kenyamanan.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu didapatkan data Tenaga Kesehatan ada 48 orang. Setelah dilakukan wawancara dari 8 orang tenaga kesehatan, ditemukan hanya 4 orang tenaga kesehatan yang mengetahui penerapan protokol kesehatan covid-19 secara lengkap, Sedangkan 4 orang tenaga kesehatan mengatakan kurang mengetahui dalam penerapan protokol kesehatan covid-19.

Sedangkan hasil penelitian Berdasarkan dari latar belakang tersebut bahwa Pengetahuan Perawat dalam penerapan protokol kesehatan covid-19 sangat berpengaruh terhadap penularan penyakit Covid-19. Maka saya merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tenaga Kesehatan Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tenaga Kesehatan Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa hasil Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tenaga Kesehatan Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid – 19.

C.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketuainya karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, status pekerjaan, tingkat pendidikan dan lama kerja.
- 2) Diketuainya gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan tentang protokol kesehatan Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan informasi atau masukan tentang penyakit Covid-19 di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Medan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman untuk menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk tenaga kesehatan dalam menambah wawasan tentang pengetahuan sikap dan perilaku yang dilakukan terhadap penerapan protokol kesehatan Covid -19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, secara ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.